



Judul Skripsi:

**ANALISIS RATIFIKASI PERJANJIAN EKSTRADISI
ANTARA INDONESIA DENGAN SINGAPURA TAHUN 2022
MENGENAI EKSTRADISI BURONAN**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Thoriq Insan Kusuma

NIM : 1910412046



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**ANALISIS RATIFIKASI PERJANJIAN EKSTRADISI
ANTARA INDONESIA DENGAN SINGAPURA TAHUN 2022
MENGENAI EKSTRADISI BURONAN**

SKRIPSI



**THORIQ INSAN KUSUMA
(1910412046)**

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2024

**ANALISIS RATIFIKASI PERJANJIAN EKSTRADISI ANTARA
INDONESIA DENGAN SINGAPURA TAHUN 2022 MENGENAI
EKSTRADISI BURONAN**

**ANALYSIS OF THE RATIFICATION OF THE EXTRADITION TREATY
BETWEEN INDONESIA AND SINGAPORE IN 2022 REGARDING THE
EXTRADITION OF FUGITIVES**

Oleh:

Thoriq Insan Kusuma

1910412046

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 23 Januari 2024

Pembimbing Utama



Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Thoriq Insan Kusuma
NIM : 1910412046
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Desember 2023

Yang Menyatakan



Thoriq Insan Kusuma

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thoriq Insan Kusuma
NIM : 1910412046
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS RATIFIKASI PERJANJIAN EKSTRADISI ANTARA INDONESIA DENGAN SINGAPURA TAHUN 2022 MENGENAI EKSTRADISI BURONAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 23 Januari
2024

Yang menyatakan,



Thoriq Insan Kusuma

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Thoriq Insan Kusuma
NIM : 1910412046
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia Dengan Singapura Tahun 2022 Mengenai Ekstradisi Buronan

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 23 Januari 2024

Yang menyatakan,



Thoriq Insan Kusuma

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Thoriq Insan Kusuma
NIM : 1910412046
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia Dengan Singapura Tahun 2022 Mengenai Ekstradisi Buronan

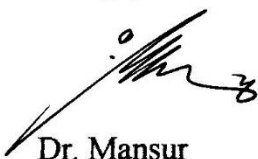
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I



Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si

Penguji I



Dr. Mansur

Penguji II



Hesti Rosdiana, M.Si

Kepala Program Studi

Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si

Ditetapkan di :

Jakarta

Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Analisis Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia Dengan Singapura Tahun 2022 Mengenai Ekstradisi Buronan

Thoriq Insan Kusuma

ABSTRAK

Tindak pidana korupsi merupakan salah satu masalah utama yang Indonesia hadapi hingga saat ini. Singapura merupakan tempat favorit bagi para koruptor melarikan diri. Pada tahun 2007, Indonesia menandatangani perjanjian ekstradisi dengan Singapura. Namun perjanjian ini batal diratifikasi oleh DPR RI, karena adanya syarat dari Singapura yakni harus diparearelkan dengan perjanjian DCA (*Defence Cooperation Agreement*). DPR RI menilai adanya perjanjian pertahanan tersebut dapat merugikan Indonesia. Walaupun begitu, pada tahun 2022 Indonesia kembali menandatangani perjanjian ekstradisi dan telah resmi diratifikasi menjadi Undang-Undang. Penelitian ini ada untuk mengetahui apa yang mendorong Pemerintah Indonesia kembali menandatangani dan meratifikasi perjanjian tersebut. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah perjanjian internasional, perjanjian ekstradisi, dan juga Teori Model Aktor Rasional oleh Graham T. Allison. Penelitian ini sendiri akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif analitis dalam upaya menjelaskan mengapa Indonesia kembali menandatangani dan meratifikasi perjanjian ekstradisi dengan Singapura pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perjanjian ini sejalan dengan kepentingan nasional Indonesia dalam upaya penangkapan pelaku tindak pidana korupsi yang melarikan diri dan pengembalian aset-aset hasil korupsi mereka yang ada di luar negeri. Adanya perjanjian ini juga menjadi efek *deterrence* terhadap para koruptor yang ingin melarikan diri. Alasan akhirnya diratifikasi oleh DPR RI karena terdapat adanya renegosiasi yang dilakukan pemerintah Indonesia, sehingga adanya perubahan dalam beberapa poin yang menjadi keresahan DPR RI. Selain itu, setelah dilakukannya renegosiasi, perjanjian ekstradisi ini memberikan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan kerugian yang Indonesia dapat. Tentunya ini menjadi hal yang positif kepada DPR RI agar dilakukannya ratifikasi menjadi sebuah Undang-Undang.

Kata Kunci: Korupsi, Perjanjian, Ekstradisi, DCA, Ratifikasi, DPR RI

Analysis of the Ratification of the Extradition Treaty Between Indonesia and Singapore in 2022 Regarding the Extradition of Fugitives

Thoriq Insan Kusuma

ABSTRACT

Corruption is one of the main problems that Indonesia faces today. Singapore is one of the favorite places for corruptors to hide. In 2007, Indonesia has signed an extradition treaty with Singapore. However, this agreement was not ratified by the House of Representatives, due to Singapore's requirement that it be paralleled with the DCA (Defense Cooperation Agreement). The House of Representatives considered that the defense agreement could disadvantage Indonesia. Even so, in 2022 Indonesia re-signed the extradition treaty and it was officially ratified into law. This research exists to find out what drives the Indonesian government to re-sign and ratify the agreement. The theories and concepts used in this research are international treaties, extradition treaties, and also the Rational Actor Model Theory by Graham T. Allison. This research will use qualitative research methods. This research also uses an analytical descriptive approach in an effort to explain why Indonesia re-signed and ratified the extradition treaty with Singapore in 2022. The results of this research show that this agreement is aligned with Indonesia's national interests in efforts to arrest fleeing corruption offenders and return the assets of their corruption proceeds abroad. The existence of this agreement also has a deterrence effect on corruptors who want to escape. The reason it was finally ratified by the House of Representatives was because there was a renegotiation by the Indonesian government, so that there were changes in several points that were of concern to the House of Representatives. In addition, after the renegotiation, this extradition treaty provides more benefits than the costs for Indonesia. Of course, this is a positive thing for the House of Representatives to ratify into a law.

Keywords: Corruption, Treaty, Extradition, DCA, Ratification, DPR RI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat-Nya dan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia Dengan Singapura Tahun 2022 Mengenai Ekstradisi Buronan”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dalam penyusunannya, skripsi ini tentunya tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan baik itu moril maupun materil dan kerja sama dari beragai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang dengan rahmat-Nya dan segala karunia-Nya telah memberikan kemudahan dan petunjuk, serta senantiasa menuntun langkah-langkah saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa petunjuk-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan perasaan yang dalam kepada keluarga saya, yakni Ibu, Nenek, dan Adik-Adik saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang dalam setiap langkah saya. Terutama, kepada Ibu saya yang tanpa hentinya selalu memberikan dorongan, semangat, dan doanya yang tak kenal lelah kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP, M.Si.. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional beserta Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran Civitas Akademika FISIP UPNVJ yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran dan arahnya yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Sahabat-sahabat saya selama masa perkuliahan yakni Deni Permana Putra, Adwino Raeshad Fandi, Radifant Adli Febriant, dan Respati

Pakusadewo yang turut memberikan berbagai bantuan, dorongan, dan semangat serta motivasinya dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman Jurusan Hubungan Internasional Angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik bagi penulis selama masa perkuliahan dan berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana yang diimpikan.
7. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver and try give more than I receive, for try do more right than wrong, and I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat sebuah kesalahan dan kekurangan dalam proses penyusunan dan pelaksanaan tugas akhir ini. Penulis berharap adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas yang membaca hasil penelitian tugas akhir ini.

Jakarta, 28 Desember 2023

Penulis

Thoriq Insan Kusuma

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II	14
2.1. Konsep dan Teori Penelitian	14
2.1.1. Perjanjian Internasional	14
2.1.2. Perjanjian Ekstradisi	19
2.1.3. Teori <i>Rational Actor Model</i> Oleh Graham T. Allison	22
2.2. Kerangka Pemikiran	28
BAB III	31
3.1. Objek Penelitian	31
3.2. Jenis Penelitian	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Sumber Data	34
3.5. Teknik Analisis Data	35
3.6. Tabel Rencana Waktu	37
BAB IV	38
4.1. Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia dengan Singapura	38

4.2.	Perjanjian <i>Defence Cooperation Agreement</i> (DCA) Indonesia-Singapura	43
4.3.	Perjanjian Ekstradisi antara Indonesia dengan Singapura mengenai Ekstradisi Buronan	50
BAB V	56
5.1.	<i>The Problem: Recognition and Definition</i>	58
5.2.	<i>Goals & Objectives</i>	63
5.3.	<i>Identification of Alternatives and consequences</i>	70
5.3.1.	<i>Alternatives</i>	70
5.3.1.1.	Menolak Kembali Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Singapura	72
5.3.1.2.	Melakukan Renegosiasi Terhadap Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Singapura dan Meratifikasinya.....	76
5.3.2.	<i>Consequences</i>	81
5.3.2.1.	<i>Cost and Benefit</i> dari Pilihan Menolak Kembali Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Singapura.....	82
5.3.2.2.	<i>Cost and Benefit</i> dari Pilihan untuk Melakukan Renegosiasi Terhadap Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Singapura dan Meratifikasinya	85
5.4.	<i>Rational Choice</i>	90
BAB VI	102
6.1.	Kesimpulan.....	102
6.2.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Tabel Daftar Buronan Kasus Tindak Pidana Korupsi Dari Pihak Kepolisian	65
Tabel 5. 2 Tabel Daftar Buronan Kasus Tindak Pidana Korupsi Dari Pihak Kejaksaan	66
Tabel 5. 3 Tabel Keputusan Setiap Perwakilan dalam Rapat Kerja Komisi 1 DPR RI.....	74
Tabel 5. 4 Variabel Data Analisa Kasus Dengan Teori	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Defence Cooperation Agreement (DCA) 47

Gambar 5. 1 Gambar Perubahan Posisi Partai Terhadap DCA Tahun 2022 79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Indeks Persepsi Korupsi Indonesia tahun 2002-2022.....	4
Grafik 1. 2 Indeks Persepsi Korupsi di Kawasan Asia Tenggara tahun 2022	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 2. Kontrak Penulisan Skripsi	114
Lampiran 3. Surat Persetujuan Sidang	115